ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh volume transaksi *Cryptocurrency* terhadap total konsumsi energi primer global. Dalam penelitian ini jenis mata uang *Cryptocurrency* yang digunakan yaitu (BTC), Ethereum (ETH), Tether (USDT), Monero (MXR), dan Litecoin (LTC) terhadap total konsumsi energi primer global. Tahun penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari tahun 2016 M1-2020 M12.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *CoinMarketCap* untuk data volume transaksi Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Tether (USDT), Monero (XMR), dan Litecoin (LTC) dan *U.S. Energy Information Administration* untuk data total konsumsi energi primer global. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

Berdasarkan hasil estimasi yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukan bahwa volume transaksi Tether dan Litecoin di lag 1 mempengaruhi permintaan konsumsi energi primer global. Dalam jangka panjang dan pendek variabel volume transaksi Bitcoin (BTC), Ethereum (ETH), Tether (USDT), Monero (XMR), dan Litecoin (LTC) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap total konsumsi energi primer global.

Kata Kunci: Volume Transaksi *Cryptocurrency*, Konsumsi Energi Primer Global, *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL).

FEB UNDIP